

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI
PASAR DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING**

(Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

INAYAH MAULIDA
NIM : 4117359

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI
PASAR DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING**

(Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi(S.E)



Oleh :

INAYAH MAULIDA
NIM : 4117359

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Inayah Maulida

NIM : 4117359

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Yang Menyatakan



INAYAH MAULIDA

NIM : 4117359

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Desa Grogol Kec. Dukuhturi Kab.Tegal

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Inayah Maulida

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara / i:

Nama : Inayah Maulida

NIM : 4117359

Judul : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan bersaing (Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

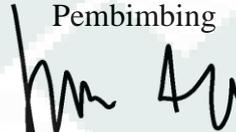
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 30 Agustus 2021

Pembimbing



H. Gunawan Aji, M.Si

NIP. 196902272007121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **INAYAH MAULIDA**
NIM : **4117359**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN,
ORIENTASI PASAR, DAN STRATEGI DIFERENSIASI
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI
KASUS WIRAUSAHA BATIK DI DESA KERTIJAYAN
KECAMATAN BUARAN)**

Telah diujikan pada Senin, 1 November 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Achmad Tabagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Penguji II

Fals Syaifudin, M.Si
NIP. 19870803 201801 1 002



Pekalongan, 1 November 2021

Ditandatangani oleh Dekan,

Dr. Sima Dwi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

INAYAH MAULIDA. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran).

Sebagai kota kreatif dunia saat ini Pekalongan menjadi pusat produksi industri batik paling terkenal di Indonesia karena mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian di industri batik terutama di Darah Buaran, oleh karena itu persaingan dalam menjalankan usaha ini sangat sulit. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang yang merupakan wirausaha batik di Desa Kertijayan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode *Random Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dengan nilai t hitung $1,439 < 1,989$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel orientasi pasar secara parsial berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dengan nilai t hitung $3,773 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel strategi diferensiasi secara parsial berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dengan nilai hitung $4,354 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Sedangkan, berdasarkan analisis uji f statistik seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai f hitung $68,088 > 2,716$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besar koefisiensi determinasi adalah 0,706 yang berarti sebesar 70% variabel kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi memberikan pengaruh terhadap keunggulan bersaing dan sisanya sebanyak 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Kata kunci : Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Strategi Diferensiasi, Keunggulan bersaing

ABSTRACT

INAYAH MAULIDA. *The Entrepreneurial Competence, Market Orientation and Differentiation Strategies on Competitive Advantage (Case Study of Batik Entrepreneurs in Kertijayan Village, Buaran District).*

As a creative city in the world, Pekalongan is currently the center of the production of the most famous batik industry in Indonesia because the majority of the people are passionate about the batik industry, especially in Blood Buaran, therefore competition in running this business is very difficult. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial competence, market orientation, and differentiation strategy on competitive advantage in batik entrepreneurs in Kertijayan Village, Buaran District.

The research method used is quantitative method. While the data collection method using a questionnaire with a sample of 52 people who are batik entrepreneurs in Kertijayan Village. The sampling technique used is the Random Sampling method.

The results showed that the entrepreneurial competence variable partially had no positive effect on competitive advantage with a t-count value of 1.439 < 1.989 and a significance value of 0.001 < 0.05. The market orientation variable partially has a positive effect on competitive advantage with a t value of 3.773 > 1.989 and a significance value of 0.000 < 0.05. The differentiation strategy variable partially has a positive effect on competitive advantage with a calculated value of 4.354 > 1.989 and a significance value of 0.000 > 0.05. Meanwhile, based on the statistical f test analysis, all independent variables simultaneously affect the dependent variable with a calculated f value of 68.088 > 2.716 and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination is 0.706, which means that 70% of the variables of entrepreneurial competence, market orientation, and differentiation strategy have an influence on competitive advantage and the remaining 30% is influenced by other variables not mentioned in the study.

Keywords: *Entrepreneurial Competence, Market Orientation, Differentiation Strategy, Competitive Advantage*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan tidak lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenul Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga selaku dosen wali.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si, selaku Dosem Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Segenap staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, terimakasih sudah memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada penulis.

8. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Nur Jazilah dan Bapak Subhan, terimakasih untuk semangat, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan.
9. Kedua adik saya tersayang Muhammad Hisyam Ali dan Muhammad Raekhan Ikbar, terimakasih karena sudah menghibur dan mengajak bermain ketika penat dalam menyusun skripsi.
10. Teman-teman kelas G atau yang biasa dijuluki "kadal", terimakasih telah memberikan banyak kenangan yang tak terlupakan dari awal semester hingga akhir semester.
11. Wirausaha batik di Desa Kertijayan sebagai responden yang sudah membantu dalam mengisi kuesioner guna memenuhi data penelitian.
12. Semua pihak yang turut membantu skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 20 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Setting Penelitian	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Sumber Data	42
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
G. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Responden	49
B. Hasil Uji Instrumen	53
C. Teknik Analisis Data	55
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan havi
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجالل	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'u

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 23

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel, 41

Tabel 3.2 Skala Instrumen, 43

Tabel 4.1 Usia Responden, 49

Tabel 4.2 Jenis Kelamin, 50

Tabel 4.3 Alamat, 50

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir, 51

Tabel 4.5 Penghasilan, 52

Tabel 4.6 Lama Usaha, 52

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas, 53

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas, 55

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas, 56

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolineartas, 57

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterosdetastisitas, 57

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 58

Tabel 4.13 Hasil Uji t, 59

Tabel 4.14 Hasil Uji f, 60

Tabel 4.15 Analisis Koefisien Determinasi, 61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Wirausaha Batik Di Kecamatan Buaran, 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Permohonan izin Penelitian, I

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian, II

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian, III

Lampiran 4 Data Mentah Penelitian, VII

Lampiran 5 Rumusan Dan Hasil Uji SPSS, XIII

Lampiran 6 Dokumentasi, XXIX

Lampiran 7 Surat Keaslian Karya, XXXI

Lampiran 8 Riwayat Hidup Peneliti, XXXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM mempunyai fungsi yang sangat penting di Indonesia, karena UMKM dapat menjadi pemulih perekonomian. Selain itu, UMKM menjadi salah satu wirausaha yang mudah dilakukan dikarenakan tidak memerlukan syarat khusus seperti keterampilan kerja dan pendidikan. Meskipun demikian, wirausahawan harus memiliki pola pikir yang unik, inovatif, serta kreatif agar dapat mengembangkan bisnisnya. Terutama pada saat ini, dimana pasar terus tumbuh dan bergerak secara dinamis.

Adanya UMKM sangat penting dan juga mudah dilakukan oleh semua orang mengakibatkan UMKM menjadi kesempatan usaha yang bagus untuk dilakukan. Namun hal tersebut mengakibatkan munculnya banyak persaingan dalam menjalankan suatu bisnis/ usaha. Adanya persaingan tersebut mengakibatkan para wirausaha harus menghadapi berbagai macam ancaman serta peluang baik dari luar ataupun dari dalam.

Kunci utama seorang wirausaha untuk memenangkan persaingan terletak pada keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing bisa terwujud jika wirausahawan mampu memberikan nilai yang unggul kepada konsumen atau pelanggannya dibandingkan dengan pesaing. Keunggulan bersaing bisa terwujud melalui aktivitas-aktivitas di perusahaan yang meliputi *design, production, marketing, promotion*, dll. Dari keseluruhan aktivitas-aktivitas

yang dilakukan wirausaha harus mengetahui posisi biaya relative serta membuat dasar diferensiasi.

Tingginya angka persaingan didunia usaha/ bisnis sangat dirasakan oleh wirausaha batik di Daerah Pekalongan. Pekalongan merupakan suatu daerah yang populer akan kerajinan batiknya dan telah ditetapkan oleh *United Nations Educational, Sceintific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai kota kreatif dunia dalam kelompok kerajinan dan kesenian rakyat (DPMPTSP Kota Pekalongan, 2021). Sebagai kota kreatif dunia saat ini Pekalongan menjadi pusat produksi industry batik paling terkenal di Indonesia karena mayoritas mayarakatnya bermata pencahasian di industri batik, terutama di Darah Buaran. Daerah Buaran di Pekalongan terbagi menjadi 2 yang pertama daerah Buaran yang letaknya di Kota Pekalongan dan daerah buaran yang letaknya di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dari ke 2 wilayah tersebut mayoritas penduduknya sama-sama menjalankan usaha di industry batik.

Menurut data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Pekalongan tahun 2020 terdapat sekitar 204 warga di Kecamatan Buaran yang melakukan usaha dibidang indusri batik. Data tersebut menunjukkan; 4 wirausaha dari Desa Bligo, 11 wirausaha dari Desa Sapugarut, 3 wirausaha dari Desa Paweden, 22 wirausaha dari Desa Simbang wetan, 34 wirausaha dari Desa Simbang Kulon, 4 wirausaha dari Desa Coprayan, 8 wirausaha dari Desa Pakumbulan, 10 wirausaha dari Desa Watusalam dan 107 wirausaha dari Desa Kertijayan.

Gambar 1.1
Data Wirausaha Batik Di Kecamatan Buaran



Sumber : Dinas perindustrian, perdagangan, dan UKM Kab. Pekalongan 2020

Menurut data pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa wirausaha batik yang berasal dari Desa Kertijayan memiliki jumlah yang paling banyak, oleh sebab itu persaingan dalam menjalankan usaha semakin ketat. Para wirausaha batik ini berkeinginan untuk menguasai pasar, untuk itu produk batik yang dihasilkan harus lebih unggul dari para pesaingnya. Banyaknya kompetitor membuat para pengusaha harus berusaha secara maksimal untuk tetap mengembangkan produknya agar bisa mencapai keunggulan bersaing.

Seperti hal yang diungkapkan oleh Bapak Ali Imron selaku pengusaha batik di Desa Kertijayan, para pesaing tidak hanya datang dari Desa Kertijayan saja, akan tetapi para pesaing juga datang dari daerah lain seperti daerah Buaran kota, Jenggot, dan Banyurip. Daerah tersebut sangat terkenal sebagai

daerah penghasil batik yang sangat populer di Kota Pekalongan. Hal ini mengakibatkan munculnya permasalahan yang dialami oleh pengusaha Batik di Desa Kertijayan.

Kompetitor lain juga datang dari anak –anak muda yang mulai belajar menjalankan usaha bisnis. Menurut bapak Hasan , kompetitor baru yang datang dari anak-anak muda ini sangat sengit. Karena, anak-anak muda lebih mengerti akan dunia *digial* sehingga banyak inspirasi dan inovasi yang mereka lakukan. Mereka juga bisa meraih target pasar yang lebih luas dengan menggunakan *digital marketing*.

Bukan hanya masalah persaingan, akan tetapi masalah lain juga datang dari bahan baku. Sering kali, jika ada produk batik yang sedang *trend*, bahan baku yang digunakan menjadi mahal dan langka karena seluruh pengusaha berlomba-lomba memproduksi barang tersebut. Sebagai contoh, saat daster renda arab sedang *trend* di pasaran mengakibatkan harga renda menjadi mahal dan sulit dicari. Hal ini mengakibatkan para pengusaha batik dengan modal kecil merasa kesulitan dan kalah dari para pengusaha yang bermodal besar.

Para pengusaha batik di Desa ini berlomba-lomba dalam memproduksi hasil baik yang lebih unggul. Permasalahan yang dialami oleh para pengusaha ini rata-rata sama yakni terkait dengan banyaknya pesaing.

Untuk menciptakan keunggulan pesaing pengusaha harus selalu mengetahui keinginan konsumen serta mengerti hal yang akan terjadi di pasar, serta mengerti tentang keadaan yang sedang terjadi di lingkungannya untuk

bersaing dengan pengusaha lain. Seorang pengusaha harus berupaya untuk memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimilikinya. Menurut Kloter (seperti dikutip Nurrohmah dan Suryoko, 2020) agar pengusaha mampu memenangkan persaingan, seorang pengusaha diharuskan bisa merancang strategi bersaing yang sesuai dengan system manajemen untuk mempertahankan dan mengembangkan kesesuaian antara skill, sumber daya, tujuan usaha, dan rintangan pasar. Dengan demikian seorang pengusaha diharuskan bisa menetapkan dan memilih strategi yang akan dipakai untuk mengalahkan pesaing. Apabila persaingan semakin ketat, maka perusahaan diharuskan bisa mengerti cara mengolah sumber daya yang dimilikinya.

Faktor yang memungkinkan untuk menunjang keunggulan bersaing yang baik diantaranya kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan adalah suatu keterampilan, perilaku serta pengetahuan yang berkaitan antara satu sama lain, yang sangat diperlukan oleh para wirausaha untuk dapat dikembangkan dan dilatih supaya dapat mengelola usahanya dengan kinerja yang baik (Dewi, 2006). Selain itu seorang wirausaha juga harus bisa menjalin hubungan relasi/ kerjasama yang baik dengan orang-orang yang berkaitan dengan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan kecil seperti UMKM tidak bisa bersaing dengan perusahaan besar yang menguasai teknologi desain dan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan kecil tidak memiliki peluang dan rantai suplai dan dipaksa untuk memproduksi komponen dengan nilai margin yang rendah. Kerjasama melalui jaringan dapat

menjaga perusahaan kecil tetap kompetitif. Untuk tetap bertahan, perusahaan kecil harus beradaptasi dengan perubahan industri.

Selain kompetensi kewirausahaan, seorang wirausaha juga harus mengerti akan keinginan dan kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, orientasi pasar juga merupakan faktor penting jika wirausaha ingin unggul dalam persaingan. Seorang pengusaha yang melakukan orientasi pasar dalam menjalankan usahanya dapat dikatakan pengusaha tersebut menjadikan pelanggan sebagai prioritas. Orientasi pasar di definisikan suatu kebiasaan perusahaan yang efektif dan efisien agar meningkatkan kinerja pemasaran (Dewi, 2006).

Keunggulan bersaing dapat menjadi kunci penting untuk suatu perusahaan agar dapat memenangkan persaingan. Oleh sebab itu strategi sangat diperlukan supaya perusahaan bisa memenangkan pasar dan bisa bertahan hidup untuk waktu yang lama. Oleh sebab itu strategi yang dirasa peneliti mampu meningkatkan keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan adalah strategi diferensiasi. Strategi ini bisa dilakukan dalam bentuk *product differentiation*, *service quality*, *personnel*, *image*, dan *distribution channel*. Strategi diferensiasi yang baik harus bisa menghasilkan nilai yang baik dari konsumen, menimbulkan tanggapan yang memiliki nilai positif, dan mampu terlihat sebagai sesuatu yang unik dan sulit untuk ditiru.

Berdasarkan uraian di atas, persaingan para wirausaha batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran sangat ketat. Datangnya para pesaing tidak hanya dari desa sendiri akan tetapi juga datang dari desa-desa lain. Batik di

Desa Kertijayan harus memiliki perbedaan, keunikan, serta ciri khas yang berbeda agar mampu bersaing dengan para pengusaha dari desa lain supaya hasil batik dari desa ini menjadi produk batik yang memiliki nilai unggul.

Menurut Ivana Nurrohmah dan Sri Suryoko di dalam hasil penelitian mereka yang memiliki judul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing untuk Meningkatkan Kinerja pemasaran (Pada Usaha Batik Tulis di Grobagan Jawa Tengah)” didapatkan hasil dimana kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Ini membuktikan bahwa dengan mengerti, menguasai, serta memahami usaha yang dijalankan maka seorang wirausaha tersebut akan unggul di bidangnya. Variabel orientasi pasar dalam penelitian tersebut juga berpengaruh signifikan dengan variabel keunggulan bersaing. Hal ini dapat menjelaskan bahwa strategi pemasaran serta promosi yang baik dapat menunjang keunggulan dari suatu usaha. Karena semakin banyak jangkauan pemasaran akan mengakibatkan banyak pula masyarakat yang tahu mengenai produk yang kita jual.

Pada penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Strategi Diferensiasi dan Citra Merek terhadap Keunggulan Bersaing” yang dilakukan oleh Wahyuningsih S (Wahyuningsih S, 2019) didapatkan hasil dimana variabel strategi diferensiasi berpengaruh positif terhadap variabel keunggulan bersaing melalui uji koefisiensi regresi. Hal tersebut mengakibatkan bahwa dengan menerapkan strategi diferensiasi yang baik perusahaan bisa unggul dalam memenangkan keunggulan bersaing. Diferensiasi dapat dilakukan dengan

berbagai cara seperti inovasi produk, menciptakan keunikan produk, memberikan citra yang baik bagi perusahaan, dll.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas peneliti ingin mengetahui mengenai kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan juga strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing, sehingga memilih judul ***“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wirausaha Batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disebutkan, maka pada penelitian ini bisa dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan?
2. Apakah orientasi pasar berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan?
3. Apakah strategi diferensiasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan?
4. Apakah kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh positif kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan.
2. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh positif orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan.
3. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh positif strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan.
4. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh positif kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik di Desa Kertijayan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi apakah kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan strategi diferensiasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.
2. Memberikan bahan masukan kepada wirausahawan batik di Desa Kertijayan mengenai faktor-faktor yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing.

3. Untuk peneliti, sebagai jendela wawasan untuk lebih mengerti tentang faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing di industri batik.
4. Bagi ilmu pengetahuan, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lain.

Manfaat Teoritis

1. Menemukan teori-teori yang mempengaruhi keunggulan bersaing.
2. Menjelaskan pengaruh indikator-indikator tentang kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing.
3. Menjadi bahan pengambilan keputusan bagi wirausaha batik di Desa Kertijayan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam menulis serta menganalisis penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian yang akan dibuat.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori yang mendukung penelitian. Teori teori yang dijelaskan diantaranya pengertian kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing.

Selain itu, bab ini berisikan telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan peneliti sebelumnya serta kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan secara detail mengenai metode apa saja yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian. Metode tersebut dapat meliputi jenis dan pendekatan penelitian, pengolahan data, pengambilan data, uji pengolahan data, dan lain sebagainya

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang penjelasan penulis dan deskripsi data dari permasalahan yang diteliti serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari rangkaian hasil pembahasan dalam penelitian yang disusun berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dan saran-saran yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan dalam penelitian yang disampaikan oleh penulis terhadap objek penelitian dan bagi para peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing sudi kasus wirausaha batik di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Menurut hasil dari pengujian didapatkan hasil kompetensi kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik Desa Kertijayan. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian statistic yang menghasilkan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, yaitu sebesar $1,439 < 1,989$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Menurut hasil pengujian didapatkan hasil orientasi pasar secara parsial berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha Desa Kertijayan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menghasilkan nilai hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu sebesar $3,773 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Menurut hasil pengujian didapatkan hasil bahwa strategi diferensiasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada wirausaha batik Desa Kertijayan. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian statistic yang menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu sebesar $4,354 > 1,989$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

4. Menurut hasil pengujian di dapatkan hasil bahwa kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi secara simultan berpengaruh secara positif terhadap keunggulan bersaing di wirausaha batik di Desa Kertijayan. Hal tersebut bisa dibuktikan melalui uji f yang menyatakan hasil F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar $68,088 > 2,716$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena hal itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar koefisiensi determinasi adalah 0,706 yang berarti sebesar 70% variable kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi memberikan pengaruh terhadap keunggulan bersaing dan sisanya sebanyak 30% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

B. Saran

1. Bagi wirausaha diharapkan agar menerapkan kompetensi wirausaha, orientasi pasar, dan strategi diferensiasi secara maksimal agar mampu unggul dalam menghadapi persaingan dari para pesaing
2. Untuk orientasi pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing. Oleh karena itu, hendaknya orientasi pasar lebih diperharikan dalam menjalankan suatu usaha. Hal yang paling penting yaitu kemampuan dalam mencari informasi tentang kondisi pasar supaya menghasilkan kinerja pemasaran secara optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya diharap bisa melaksanakan penelitian dengan mendalam seperti menambahkan variabel-variabel lain, wilayah

penelitian, serta sampel penelitian yang dapat berpengaruh terhadap keunggulan bersaing agar menambah wawasan dan pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, A., Murni, S., & Hariadi, P. (2019). *Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Strategi Diferensiasi dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(3).
- Andiyanto, F., Miyasto, M., & Sufian, S. 2017. *Analisis Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Bisnis (Studi Empiris Pada Industri Pakaian Jadi Skala Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Arraniri, I. 2019. *Analisis Pengaruh Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Kualitas Layanan Sebagai Variabel Intervening*. Vol 2. No 1. *Indonesian Journal of Strategic Management*.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen strategis Konsep*. Ed.10. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, S. T. 2006. *Analisis pengaruh orientasi pasar dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing untuk meningkatkan kinerja pemasaran (studi pada Industri Batik di Kota dan Kabupaten Pekalongan)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Eddy Soeryanto S. 2014. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung* edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia
- Ghozali, Imam. (2013). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M. 2000. *Manajemen*. Yogyakarta : UPPAMPYKPN
- Hery Prasetya. 2007. *Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Aliansi Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. (Semarang: Thesis, Universitas Diponegoro)
- Irani, J. 2019. *Pengaruh strategi Diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada LAZIS Muhammadiyah Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Jayaningrum, E. 2017. *Pengaruh orientasi pasar, inovasi, orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran (Studi pada Kuliner Kafe kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Kuratko,D.F.,&Audretsch,D.B. 2009. *Strategic entrepreneurship :exploring different perspectives of an emerging concept*. Vol 1, No 17 Entrepreneurship Theory and Practice.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. 2018. *Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap keunggulan bersaing*. Vol. 2 No.1 Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen.
- Maulana, Agus. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Murtadlo, K. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing*. Vol 5, No 1, SKETSA BISNIS.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen strategi organisasi Non profit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang pendidikan*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press.
- Nurrohmah, I., & Suryoko, S. 2020. *Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Pada Usaha Batik Tulis Di Grobogan-Jawa Tengah)*. Vol 9, No. 2, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Rahman Fauzi, F. 2018. *Pengaruh Orientasi kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap keunggulan Bersaing Pada Sentra Sepatu Cibaduyut* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)
- Ramadhani, D. S. 2013. *Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Konsumen Damarindo Digital Printing di Padang*. Vol 1, No 1, Manajemen S-1.
- Ratela, G. D., & Taroreh, R. 2016. *Analisis Strategi Diferensiasi, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Kopi Coffee Island*. Vol 4, No 1, Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.
- Ria Widiyanti. 2017. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Roti di Kopo” (Bandung: Theses Universitas Komputer Indonesia)*

- Rifa'i, M., Sasongko, T., & Indrihastuti, P. 2019. *Meningkatkan Keunggulan Bersaing Produk Melalui Inovasi dan Orientasi Pasar pada Usaha Sektor Industri Kreatif di Kota Malang*. Vol 20. No 1. Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, W., Haryono, A. T., & Hasiholan, L. B. 2019. *Peningkatan Keunggulan Bersaing Berbasis Kapabilitas Pengindraan Pasar Inovasi Produk dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Pemasaran pada Distro Distictides Semarang*. Vol 5. No 5. Journal of Management.
- Setiawan, H. 2012. *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Teknologi dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil di Kota Palembang*. Vol 8, No 2, Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga.
- Soeryanto, Eddy S. 2014. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung* edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta., (2019).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Cetakan Ke-18. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trihudiyatmanto, M. 2019. *Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo)*. Vol 2. No 1. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)
- Wahyuningsih, S. 2019. *Pengaruh strategi Diferensiasi dan Citra Merek terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada pelanggan Telkomsel)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Weerawardena, Jay. 2003. "Exploring The Role of Market Learning Capability in Competitive Strategy". *European Journal of Marketing*. Vol.37.
- Wilar, O. W., Worang, F. G., & Soepeno, D. (2017). Analisis Strategi Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan, Dan Citra Merek Terhadap Keunggulan Bersaing Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Kantor Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).